

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* PADA SISTEM PEMBELAJARAN
DALAM JARINGAN MASA PANDEMI *COVID-19*
DI KELAS IIC SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



**OLEH
TRI YUDHA SETIAWAN
NIM A1D117101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JANUARI 2021**

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* PADA SISTEM PEMBELAJARAN
DALAM JARINGAN MASA PANDEMI *COVID-19*
DI KELAS IIC SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**oleh
Tri Yudha Setiawan
NIM A1D117101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JANUARI 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pemanfaatan Youtube pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IIC Sekolah Dasar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Tri Yudha Setiawan, Nomor Induk Mahasiswa A1D117101 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Muara Bulian, 28 November 2020

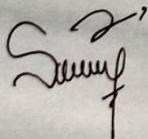
Pembimbing I



Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 195912311985031314

Muara Bulian, 29 November 2020

Pembimbing II



Silvina Noviyanti, S.Pd., M.Pd
NIK. 201704052002

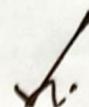
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pemanfaatan Youtube pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IIC Sekolah Dasar*: Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Tri Yudha Setiawan, Nomor Induk Mahasiswa A1D117101 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Selasa, 05 Januari 2021.

Tim Penguji

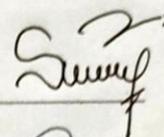
1. Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 195912311985031314

Ketua



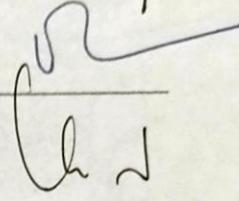
2. Silvina Noviyanti, S.Pd., M.Pd
NIP. 201704052002

Sekretaris



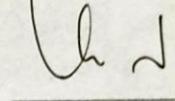
3. Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D
NIP. 196412311990031037

Penguji Utama



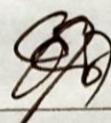
4. Drs. Andi Suhandi, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 195708121985031007

Anggota



5. Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd
NIP. 196509011997022001

Anggota



Mengetahui
Dekan FKIP Universitas Jambi

Mengetahui
Ketua Jurusan PAUDDAS

Prof. Dr. rer. nat. Asrial, M.Si
NIP. 196308071990031002

Dr. Yantoro, M.Pd
NIP. 196612191994121001

Didaftarkan Tanggal :

Nomor :

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : TRI YUDHA SETIAWAN
NIM : A1D117101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Muara Bulian, 30 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Tri Yudha Setiawan
NIM A1D117101

MOTTO

“Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya” (Yesaya 40:29)

“Tidak penting seberapa lambat anda bergerak selagi anda tidak berhenti maka anda pasti bisa menyelesaikannya”.

Kupersembahkan skripsi ini untuk Pahlawan dalam hidupku. Ayahanda Eka Purnama dan ibunda Sumi Ratna Dewi atas do'a dan dukungan yang tiada pernah berhenti untuk terus mendapatkan apa yang kuinginkan dalam hidupku. Berkat kasih sayang dan cinta serta didikan tulus yang beliau berikan kepadaku, merupakan anugrah yang luar biasa bagiku dalam menjalani sebuah kehidupan. Semoga aku menjadi salah satu alasan yang dapat membuatmu tersenyum bahagia dan bangga.

Kepada saudaraku Anggi Purnama Putra dan Dwi Retno Wulandari dan seluruh keluargaku serta teman-temanku yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian sehingga aku mampu menyelesaikan salah satu tahapan untuk menuju cita-citaku sebagai seorang guru.

ABSTRAK

Setiawan, Tri Yudha. 2021. "Pemanfaatan *Youtube* pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *COVID-19* di Kelas IIC Sekolah Dasar". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Dosen Pembimbing (I) Drs. Arsil, M.Pd, Pembimbing (II) Silvina Noviyanti, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Pemanfaatan *Youtube*, Pembelajaran Dalam Jaringan

Banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan, salah satunya adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan tempat berbagi video yang menggunakan akses jaringan. Pemanfaatan media *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan diharapkan peserta didik akan berminat dan memahami materi yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi *COVID-19* di kelas IIC sekolah dasar.

Metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan jenis deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas IIC. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, memilah data, display data dan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Data yang diperoleh berupa data kualitatif yang berisi deskripsi tentang hasil observasi dan wawancara guru mengenai fitur-fitur yang dimanfaatkan dalam *Youtube*. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *Youtube* serta dampak ketika memanfaatkan *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan, dan kendala serta solusi dalam memanfaatkan *Youtube*.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur-fitur yang digunakan guru yaitu deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, jadwal, *Share Link*, dan layar akhir. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu (1) Kuota internet (2) Tidak bisa berinteraksi secara *online*. Solusinya yaitu (1) Membuka tautan secara langsung tanpa berpindah ke *Youtube* (2) Menggunakan fitur komentar dan *Live Streaming*.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan *Youtube* pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *COVID-19* di Kelas IIC Sekolah Dasar”. Penulisan skripsi ini bisa selesai karena tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak.

Secara khusus dan yang utama, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat besar kepada penulis. Penulis sampaikan terimakasih yang sangat mendalam untuk segalanya yang beliau lakukan. Karena penulis sadar bahwa tanpa beliau penulis tidak akan bisa sampai sejauh ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan skripsi. Penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. rer. Nat. Asrial, M.Si selaku Dekan FKIP Universitas Jambi, Bapak Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D selaku wakil Dekan 1 FKIP Universitas Jambi, Bapak Dr. Yantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Ibu Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Bapak Drs. Faizal, S. Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi

Bapak Drs. Arsil, M.Pd. selaku pembimbing I yang dengan tulus dan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal dimasa mendatang. Begitu juga kepada Ibu Silvina Noviyanti S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah mengarahkan dan memeberikan masukan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian penulis juga mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada Bapak Agung Rimba Kurniawan, S.Pd., M.Pd yang telah banyak memberikan saran dan dukungan terhadap penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi. Semoga semua yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan.

Selanjutnya, terimakasih kepada Indah AP, Putri Ernawati, Teguh Priadi, Restu Mulfajril, Anis Apriliani, Vira Puspita, Suci Nuhasanah, Ramadhan Dwi Cahya, Wahyu Catur Oktaviadi, Alken Irwan, M. Toto serta Keluarga R003 angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan

bantuan, motivasi serta semangat juang untuk meraih sebuah mimpi. Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna serta memberikan manfaat untuk kita semua, Amin.

Muara Bulian, Januari 2021

Tri Yudha Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIK	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran.....	7
2.1.2 Pembelajaran DARING.....	7
2.1.3 Media Pembelajaran.....	8
2.1.4 Manfaat Media Pembelajaran.....	9
2.1.5 Pemanfaatan Media Pembelajaran	10
2.1.6 Media Pembelajaran Daring.....	10
2.1.7 <i>Youtube</i>	10
2.1.8 <i>Youtube</i> sebagai Media Pembelajaran.....	11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	12
2.3 Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
3.3 Data dan Sumber Data	16
3.4 Informan.....	17
3.5 Kehadiran Peneliti.....	17
3.6 Teknik pengumpulan Data	18
3.6.1 Observasi.....	18
3.6.2 Wawancara.....	19
3.6.3 Dokumentasi	20
3.7 Uji Validitas Data	20
3.8 Teknik Analisis Data.....	20
3.9 Prosedur Penelitian	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi/ Objek penelitian.....	23
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	26
4.3 Pembahasan.....	33

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1 Simpulan	38
5.2 Implikasi	39
5.3 Saran	39
DAFTAR RUJUKAN	40
LAMPIRAN.....	42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	18
3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	19
4.1 Profil SD Negeri 02/IV Kota Jambi	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	15
3.1 Prosedur Penelitian.....	22
4.1 Tangkapan Layar menggunakan fitur <i>Youtube</i>	28
4.2 Tangkapan Layar respon orang tua peserta didik	29
4.3 Foto guru menggunakan <i>Youtube</i>	30
4.4 Tangkapan Layar guru mengirimkan pesan ke <i>group whatsapp</i>	31
4.5 Tangkapan Layar solusi membuka tautan <i>Youtube</i>	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus yang melanda wuhan, cina yang diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*. Seseorang yang terkena Infeksi *COVID-19* akan memiliki tanda dan gejala umum seperti demam, batuk dan sesak nafas. Virus ini tergolong dalam penyakit menular maka dari itu tingkat penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* terjadi sangat cepat. Salah satu cara untuk memutuskan rantai penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yaitu dengan mengeluarkan kebijakan dan tindakan yang bisa mengurangi terjadinya infeksi kepada orang banyak. Kebijakan dan tindakan dapat dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia karena WHO telah menetapkan bahwa *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemi global.

Pandemi *COVID-19* memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti bidang sosial, pariwisata, ekonomi dan pendidikan. Pandemi *COVID-19* telah mengganggu seluruh bidang kehidupan, termasuk juga bidang pendidikan disemua jenjang (Daniel, 2020). Pemerintah melakukan berbagai cara dan tindakan dalam mengatasi *COVID-19* dengan melakukan pembatasan sosial dan menjaga jarak fisik. Pemberlakuan pembatasan sosial dan menjaga jarak menjadi dasar pelaksanaan belajar di rumah. Dalam kegiatan belajar dari rumah, peserta didik memanfaatkan teknologi informasi untuk proses belajarnya. Penyelenggaraan proses belajar mengajar dilakukan secara DARING (dalam jaringan) sesuai dengan arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, hal tersebut terdapat dalam surat Edaran yang

dikeluarkan oleh Mendikbud Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020, serta surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang langsung diturunkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim yang berisikan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *COVID-19*. Didalam surat edaran dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau DARING.

Pembelajaran DARING merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan telepon seluler, tablet serta Komputer (Putria, dkk 2020). Proses belajar yang memanfaatkan jaringan internet merupakan Pembelajaran DARING (Isman, 2017). Kejelian dan ketelitian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang diberikan secara DARING merupakan hal yang ditekankan dalam pembelajaran DARING (Riyana, 2019). Selain kejelian dan ketelitian peserta didik, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK.

Permendikbud nomor 68 tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan Komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013 yang telah mendukung guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi media DARING. Selain dengan tuntutan kondisi pandemi *COVID-19* yang terjadi saat ini pembelajaran DARING sangat dibutuhkan untuk keterlaksanaan proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk melakukan pembelajaran DARING sesuai standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menuntut guru kelas SD/MI mampu menggunakan dan memanfaatkan TIK untuk kegiatan pembelajaran. Penggunaan

media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajarannya sangat dibutuhkan pada pembelajaran DARING. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam jaringan diharapkan pembelajaran akan menjadi efektif, efisien dan inovatif saat masa pandemi *COVID-19*.

Selama proses pembelajaran DARING, banyak sekali hambatan yang dihadapi guru maupun peserta didik. Salah satu hambatan yang dihadapi yaitu siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dari guru. Apalagi instruksi tersebut hanya berupa tulisan yang kebanyakan dikirimkan melalui *WhatsApp* atau pesan singkat. Oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang ada agar proses pembelajaran dapat tercapai saat pembelajaran DARING. Untuk mencapai proses pembelajaran yang di maksud media yang dapat digunakan dalam mensiasati pembelajaran DARING salah satunya yaitu dengan menggunakan *Youtube*.

Youtube merupakan situs berbagi video, *Youtube* didirikan oleh 3 orang yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim di Amerika pada february tahun 2005. Saat ini *Youtube* bisa diunduh di *google playstore* maupun di web dan dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet. video klip, film, tv dan video buatan para penggunanya sendiri merupakan video-video yang ada di *Youtube* (Tjanatjantia, 2013).

Salah satu layanan yang terdapat didalam *Youtube* antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia. Video blog merupakan bentuk suatu media informasi yang dibuat secara sederhana yang di gunakan secara DARING melalui channel *Youtube* (Yudhi & Priana, 2017). Hal tersebut bisa dijadikan sebagai media pendukung

dalam pembelajaran DARING karena *Youtube* memiliki beberapa keunggulan guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Youtube merupakan situs yang sangat populer pada saat ini yang mampu dimanfaatkan dalam pendidikan. Keunggulan *Youtube* dalam pendidikan yaitu penggunaannya sangat praktis yang mudah digunakan dan diikuti oleh peserta didik dan guru, *Youtube* memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu diberbagai bidang pendidikan serta *Youtube* menawarkan fasilitas interaktif untuk berdiskusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) yang berjudul “upaya menaikkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar pada masa pandemi *COVID-19*”, diperoleh nilai hasil rata-rata sebesar 4,45 yang menandakan orang tua dan peserta didik sangat setuju mengenai rencana pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran. Sedangkan Minat peserta didik dalam belajar menggunakan media *Youtube* ditunjukkan dengan rata-rata nilai 4,45 dari skala 4,20-5,00 yang berarti sangat berminat. Hal ini membuktikan bahwa *Youtube* sebagai media pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran DARING di sekolah dasar.

Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran perlu ditinjau lebih dalam terkait pemanfaatannya di berbagai sekolah dasar, salah satu yang telah memanfaatkan *Youtube* adalah SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Berdasarkan tinjauan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi, dalam pelaksanaannya pembelajaran DARING sudah menggunakan media *Youtube*. Terlihat bahwasannya guru membuat video pembelajaran di *Youtube* dan dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran DARING.

Dari temuan awal yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang pemanfaatan *Youtube* pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Dengan demikian, hasil dari penelitian akan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Pemanfaatan *Youtube* Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *COVID-19* Di Kelas IIC Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran DARING masa pandemi *COVID-19* di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi?.
2. Apa saja kendala yang terjadi didalam pemanfaatan *Youtube* pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi?.
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan *Youtube* pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran DARING masa pandemi *COVID-19* di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi didalam pemanfaatan Youtube pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan Youtube pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa menambah informasi tentang pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran DARING di sekolah dasar serta menambah masukan terhadap pengembangan teori.

2. Manfaat Praktis

Mampu menambah pengetahuan serta menjadikan inspirasi mengenai penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran DARING di sekolah dasar dan dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan bagi guru saat menentukan media pembelajaran dalam pembelajaran DARING.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan oleh para individu guna memperoleh perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang positif untuk pengalaman yang telah dipelajari (Zulyadani, 2016). Interaksi antara seseorang dengan lingkungan merupakan proses belajar yang terjadi kapan saja dan dimana saja (Arsyad, 2019: 1). Selain itu, belajar juga dilakukan oleh masing-masing individu secara terus menerus karena dalam kehidupan terdapat kejadian atau peristiwa yang bisa dijadikan pembelajaran.

Pembelajaran hakikatnya adalah proses menata, mengorganisasi lingkungan disekitar peserta didik untuk menumbuhkan dan mendorong terjadinya proses pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017). Pembimbingan dan pengarahan adalah bentuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk proses belajar. Maka dalam proses pembelajaran terbangun dari interaksi guru dan peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Putria dkk, 2020) bahwa dalam proses pembelajaran akan melibatkan kegiatan belajar dan mengajar dan akan menentukan keberhasilan siswa selain itu juga untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.1.2 Pembelajaran DARING

Pembelajaran DARING merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan telepon seluler, tablet serta komputer. Proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet merupakan pembelajaran DARING (Isman, 2017).

Pembelajaran DARING adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan tanpa tatap muka langsung tetapi dengan bantuan *platform* untuk membantu proses belajar mengajar pada pembelajaran jarak jauh (Handarini, 2020). Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran DARING merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan menggunakan *smartphone*, *tablet*, komputer yang terkoneksi dengan internet.

2.1.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh guru dan merupakan sarana dalam menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mampu merangsang pikiran dan kemauan sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik itu sendiri (Wati, 2016). Sedangkan menurut (Mahnun, 2012) media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber dan sudah direncanakan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mengakibatkan peserta didik melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli maka disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat perantara informasi yang direncanakan sehingga membuat proses belajar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran maka proses belajar akan lebih efektif karena peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga peserta didik mampu membangun pemahaman materi dengan lebih baik.

2.1.4 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran bagi guru menurut (Suryani dkk, 2018:14-15) yaitu sebagai berikut:

1. Membantu menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar
2. Memiliki pedoman arah, dan urutan pengajaran yang sistematis
3. Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
4. Membantu menyajikan materi yang lebih konkret terutama materi pelajaran yang abstrak, seperti matematika
5. Memiliki variasi metode dan media yang digunakan agar pembelajaran tidak membosankan
6. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
7. Membantu efisiensi waktu dengan menyajikan inti informasi secara sistematis dan mudah disampaikan
8. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar

Menurut (Suryani dkk, 2018:14-15) Manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu sebagai berikut:

1. Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar
2. Memotivasi siswa untuk belajar baik dikelas maupun mandiri
3. Memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media
4. Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih focus pada pembelajaran

5. Memberikan siswa kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.

2.1.5 Pemanfaatan Media Pembelajaran

Menurut Munadi (2013: 208) terdapat empat langkah yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan media, yaitu:

1. Persiapan guru
2. Persiapan kelas
3. Penyajian
4. Langkah lanjutan dan aplikasi

2.1.6 Media pembelajaran dalam jaringan (Daring)

Media pembelajaran dalam jaringan adalah media yang dapat digunakan dengan mudah oleh guru dan peserta didik untuk membantu pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai walaupun dalam keadaan jarak jauh. Media pembelajaran dalam jaringan menggunakan *smartphone* atau komputer serta membutuhkan akses jaringan.

Pembelajaran dalam jaringan dapat menggunakan teknologi digital sebagai media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Beberapa media pembelajaran online yang dapat dimanfaatkan seperti *WhatsApps*, *Google Classroom*, *Tuweb*, *Google Form*, *Google Drive*, *Zoom Meeting* dan *Youtube* (Anugrahana, 2020).

2.1.7 Youtube

Youtube merupakan situs web berbagi video, *Youtube* didirikan di Amerika pada februari tahun 2005. Saat ini *Youtube* bisa diunduh di *google playstore* maupun di web dan dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet.

video klip, film, tv dan video buatan para penggunanya sendiri merupakan video-video yang ada di *Youtube* (Tjanatjantia, 2013).

Salah satu layanan yang terdapat didalam *Youtube* antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia. Video blog merupakan bentuk suatu media informasi yang dibuat secara sederhana yang di gunakan secara DARING melalui channel *Youtube* (Yudhi & Priana, 2017).

Karakteristik *Youtube* dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu tidak memiliki batas durasi dalam pengungahan video, memiliki sistem keamanan yang mulai akurat, berbayar, memiliki sistem offline dan memiliki editor sederhana (Faiqah,dkk 2016). Hal ini yang membedakan *Youtube* dengan aplikasi lain karena memiliki karakteristik yang membuat banyak orang menggunakannya. Selain itu *Youtube* memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran *Youtube* memiliki keunggulan di dalam dunia pendidikan yaitu *Youtube* merupakan situs paling populer didunia internet dan memberikan edit value terhadap pendidikan, mudah digunakan oleh peserta didik dan guru, memberikan informasi pendidikan, memfasilitasi untuk berdiskusi, memiliki fitur share di jejaring sosial dan gratis (Musarofah, 2019).

2.1.8 *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran

Menurut Suryaman (2015) *Youtube* memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. *Informatif*, yaitu *Youtube* dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dan teknologi

2. *Cost Effective*, yaitu *Youtube* dapat diakses secara gratis dengan menggunakan jaringan internet
3. Potensial, yaitu *Youtube* merupakan situs yang sangat populer dan memiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi pendidikan
4. Praktis dan lengkap, yaitu *Youtube* bisa digunakan dengan mudah dan memiliki informasi yang lengkap
5. *Shareable*, yaitu video *Youtube* dapat dibagikan dengan mudah dengan membagikan link
6. Interaktif, yaitu *Youtube* memiliki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian yang relevan adalah hasil-hasil yang diperoleh dari penelusuran yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendukung dan menjadi landasan untuk penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) yang berjudul “Upaya Menaikan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi *COVID-19*”, dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana persepsi peserta didik dan orang tua terhadap penggunaan *Youtube* sebagai media ajar serta menganalisis minat peserta didik jika program dijalankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rencana pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar sangat disetujui dan pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar sangat diminati. Hasil penelitian pertama dari penelitian ini memiliki

persamaan yaitu pemanfaatan *Youtube*. Namun memiliki perbedaan yaitu pada tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana persepsi peserta didik dan orang tua terhadap penggunaan *Youtube* sebagai media ajar serta menganalisis minat peserta didik jika program dijalankan. sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran serta mengetahui kendala beserta solusi dalam pemanfaatan *Youtube* (Sari, 2020).

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Rigianti (2020) yang berjudul “Kendala Pembelajaran DARING Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara” dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui kendala dalam pembelajaran DARING di kabupaten Banjarnegara. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa guru mengalami kendala pada saat melaksanakan proses pembelajaran DARING. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas mengenai pembelajaran DARING di sekolah dasar. Namun memiliki perbedaan mengenai tujuan penelitian yaitu mengetahui kendala pembelajaran DARING di kabupaten Banjarnegara sedangkan pada penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran serta mengetahui kendala beserta solusi dalam pemanfaatan *Youtube*. Perbedaan ditemukan kembali pada tempat penelitian yaitu di kabupaten Banjarnegara sedangkan pada penelitian ini dilakukan di kota Jambi (Rigianti, 2020).

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Mujianto (2019) dengan judul penelitian “Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar” dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar *public speaking* dan menganalisis minat dan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar berperan positif terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang pemanfaatan *Youtube*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi Mujianto terletak pada Tujuan penelitiannya dan subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Haryadi Mujianto ia mengambil subjek mahasiswa sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek peserta didik sekolah dasar (Mujianto, 2019).

Dari penelusuran hasil-hasil penelitian yang sudah dipaparkan terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka, dapat ditarik kesimpulan judul penelitian “Pemanfaatan *Youtube* pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *COVID-19* di Kelas IIC Sekolah Dasar” bukan merupakan pegulangan dari penelitian sebelumnya.

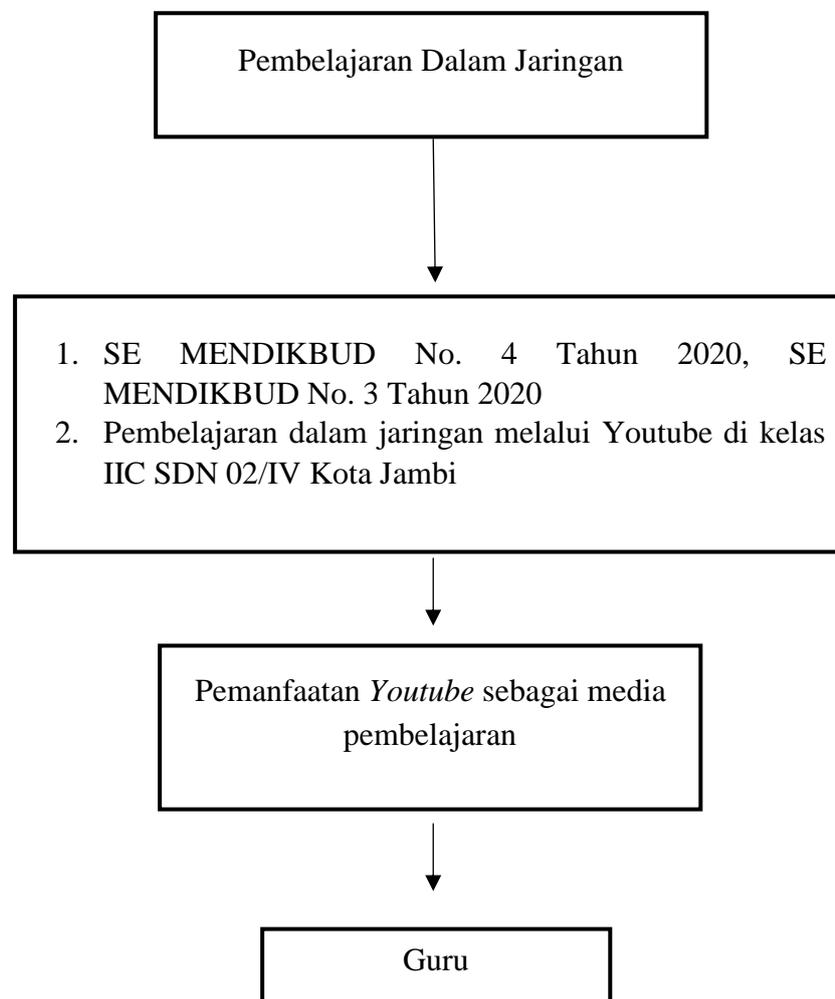
2.3 Kerangka Berpikir

Pembelajaran DARING merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan menggunakan smartphone, tablet, komputer yang terkoneksi dengan internet. Proses pembelajaran yang dilakukan secara DARING mulai diterapkan, hal itu sejalan dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 dan Nomor 3 tahun 2020. Didalam Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwasannya kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran DARING/jarak jauh. Pembelajaran DARING akan memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik..

Youtube merupakan situs web berbagi video. *Youtube* didirikan oleh 3 orang yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim di Amerika pada februari tahun

2005. *Youtube* sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran DARING karena memiliki beberapa fitur serta kelebihan yang dapat dimanfaatkan guru. *Youtube* digunakan guru sebagai media pembelajaran selama proses pembelajaran dalam jaringan.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, maka kerangka berfikir dalam pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa Pandemi *COVID-19* di kelas IIC Sekolah Dasar dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 02/IV Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Husni Thamrin RT 06 RW 04, Kelurahan Beringin, Kecamatan Pasar Jambi Provinsi Jambi. Penulis memilih SD Negeri 02/IV Kota Jambi dikarenakan sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran DARING dengan memanfaatkan *Youtube*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2020 sampai 26 November 2020, semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta atau fenomena yang terjadi saat penelitian. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran DARING. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini data observasi dan wawancara di jadikan sebagai data kualitatif berupa penggambaran data dengan kalimat. Data yang diambil berkaitan dengan pemanfaatan *Youtube* pada pembelajaran DARING.

Terdapat 2 sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu sumber asli yang memiliki informasi atau data yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh informan merupakan sumber data utama dalam penelitian yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis, video atau pengambilan foto.

- Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan data tambahan untuk memperkuat penelitian agar lebih valid. Data sekunder dalam penelitian ini berupa pendokumentasi RPP dan tangkapan layar saat guru membagikan tautan *Youtube*.

3.4 Informan

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, agar diperoleh informasi yang tepat dan akurat. Hal tersebut dilatarbelakangi atas pengamatan yang dilakukan mengenai pemanfaatan *Youtube* di SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Ibu IAD Guru kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi.

3.5 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai tokoh utama yang secara langsung merencanakan, melaksanakan, mengolah, menganalisis dan menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diperolehnya izin untuk melakukan penelitian serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat

pandemi *COVID-19*. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dilapangan secara langsung melalui pengamatan, wawancara dan observasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah salah satu langkah utama yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan pada setiap kejadian yang sedang terjadi saat penelitian, kemudian dituangkan pada instrumen observasi. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti secara langsung tidak terlibat dalam aktifitas dan hanya berperan sebagai pengamat di tempat observasi (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran DARING di SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati guru dalam memanfaatkan *Youtube*.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pemanfaatan Youtube

Aspek Yang diamati	Indikator Pengamatan
Pemahaman tentang <i>Youtube</i>	Penggunaan <i>Youtube</i>
	Fitur-Fitur <i>Youtube</i>
Pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran DARING	Manfaat <i>Youtube</i>
	Langkah-langkah Penggunaan <i>Youtube</i>
	Cara Pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai Media Pembelajaran
	Kendala dalam memanfaatkan <i>Youtube</i>

	Solusi dalam mengatasi kendala

Sumber : dimodifikasi dari Diah Retno Anggraini (2018)

3.6.2 Wawancara

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dengan jenis semi terstruktur . wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan pendapat dan ide tentang permasalahan secara lebih terbuka dari narasumber (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Tujuan wawancara dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui cara yang dilakukan guru dalam memanfaatkan *Youtube* dalam pembelajaran DARING. Narasumber dalam wawancara ini yaitu Guru kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Pertanyaan wawancara disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan indikator berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Aspek Yang diamati	Indikator Pengamatan
Pemahaman tentang <i>Youtube</i>	Penggunaan <i>Youtube</i>
	Fitur-Fitur <i>Youtube</i>
Pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran DARING	Manfaat <i>Youtube</i>
	Langkah-langkah Penggunaan <i>Youtube</i>
	Cara Pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai Media Pembelajaran
	Kendala dalam memanfaatkan <i>Youtube</i>
	Solusi dalam mengatasi kendala

Sumber : dimodifikasi dari Diah Retno Anggraini (2018)

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sebagai pendukung dan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah dan menghimpun dokumen pendukung yang tertulis maupun gambar (Sukmadinata, 2010). Dalam penelitian ini, dokumen dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian seperti RPP dan foto wawancara serta tangkapan layar di *group Whatsapp* kelas IIC.

3.7 Uji Validitas Data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Mengumpulkan data yang berbeda-beda tetapi melalui sumber yang sama merupakan cara yang dilakukan dari teknik triangulasi dalam penelitian ini. Data hasil dari pengamatan dalam memanfaatkan *Youtube* kemudian dilakukan analisis dan dibandingkan dengan data hasil wawancara. Tahapan selanjutnya peneliti melakukan konfirmasi terhadap data yang telah diperoleh dengan tujuan memperoleh data yang terpercaya.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan hingga dirasa data yang diperoleh telah selesai, sehingga data yang didapatkan bersifat jenuh. Data yang bersifat jenuh ditandai dengan tidak diperolehnya informasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahapan reduksi data, data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi dirangkum, dipilih dan difokuskan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan topik penelitian.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami situasi dan menentukan kinerja selanjutnya.

3) Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data adalah proses verifikasi data. Proses verifikasi data bertujuan untuk memberikan kesimpulan yang berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya.

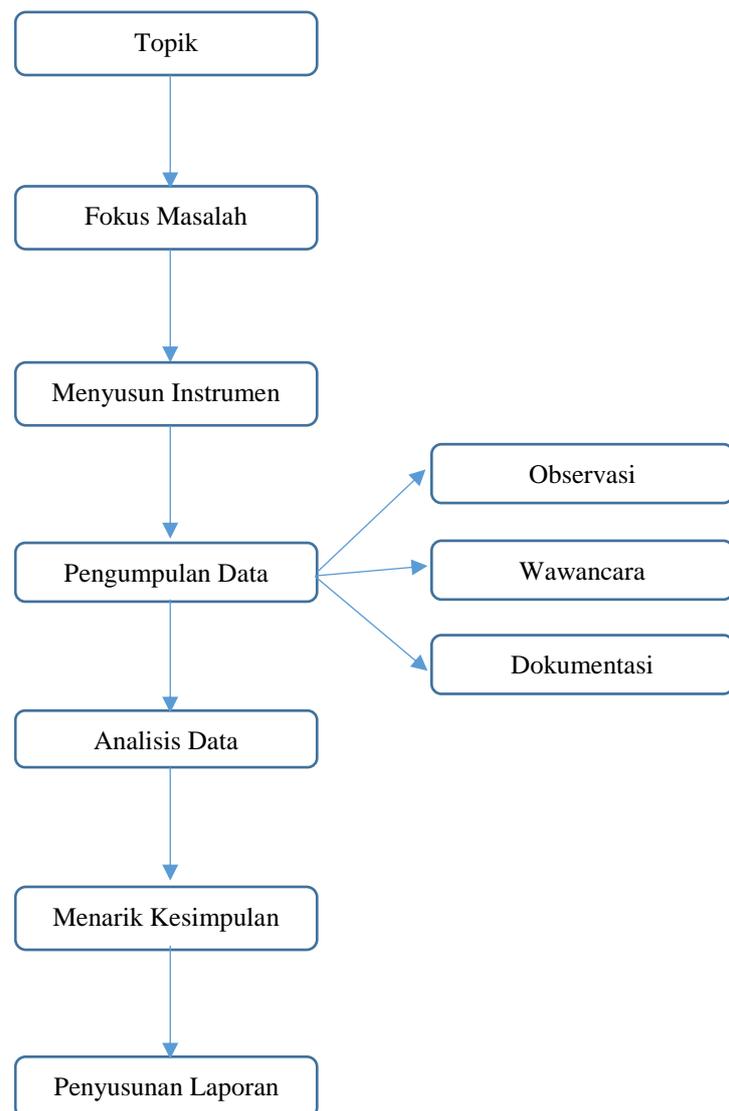
3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah dibuat untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian. Pada penelitian ini tahapan yang direncanakan dalam pelaksanaannya yaitu mulai dari tahapan persiapan, tahap penyelesaian dan berakhir pada tahap penulisan laporan.

Pada tahap persiapan, yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu observasi awal yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap pelaksanaan, penulis akan melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Saat data telah diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan dari data tersebut. Pada tahap penyelesaian dan pembuatan laporan, penulis membuat

laporan dari hasil penelitian pada topik yang diteliti. Penulisan laporan dilakukan dengan cara menggambarkan situasi di lapangan dengan kata-kata yang sesuai berdasarkan permasalahan.

Prosedur penelitian yang penulis lakukan dari tahap persiapan hingga penulisan laporan dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

4.1.1 Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02/IV Kota Jambi yang berlokasi di Jln. Husni Thamrin RT 06 RW 04, Kelurahan Beringin, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi Provinsi Jambi. SD Negeri 02/IV Kota Jambi berakreditasi predikat B dengan nilai 90. Dalam pelaksanaan pembelajaran SD Negeri 02/IV Kota Jambi telah menerapkan kurikulum 2013. Deskripsi SD Negeri 02/IV Kota Jambi dicantumkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil SD Negeri 02/IV Kota Jambi

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 002/IV JAMBI	
2	NPSN	:	10504893	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Jln. Husni Thamrin	
	RT / RW	:	6	/ 4
	Kode Pos	:	36112	
	Kelurahan	:	Beringin	
	Kecamatan	:	Kec. Pasar Jambi	
	Kabupaten/Kota	:	Kota Jambi	
	Provinsi	:	Prov. Jambi	
	Negara	:	Indonesia	
2. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01	

9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	1000196912
14	Nama Bank	:	BPD JAMBI...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAMBI CABANG SUTOMO...
16	Rekening Atas Nama	:	DNBOS2018SDNEGERI002IVJAMBI...
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SD Negeri 002/IV Jambi
21	NPWP	:	2147483647
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	2147483647
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sdn02jambi@gmail.com
23	Website	:	
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari penuh (5 h/m)
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1300
29	Akses Internet	:	Axis
30	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	Ernilawati
32	Operator Pendataan	:	Ari Eka Putra

33	Akreditasi	:	B
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Sumber: Arsip SD Negeri 02/IV Kota Jambi

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

4.1.2.1 Visi

Visi SD Negeri 02/IV Kota Jambi adalah Beriman, Bertaqwa Berakhlaq, Bertanggung Jawab, Berkarater serta, Berbudaya Lingkungan.

4.1.2.2 Misi

Misi SD Negeri 02/IV Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berilmu, beriman dan bertaqwa
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga, seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
3. Menggalakkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa
4. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
5. Mengembangkan dan memperkokoh sikap dan nilai budaya karakter bangsa menuju sekolah yang aman, nyaman, rindang, sejuk indah, sehat dan menyenangkan
6. Meningkatkan mutu profesionalisme guru serta warga sekolah lainnya.

4.1.2.3 Tujuan Sekolah

Tujuan SD Negeri 02/IV Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan IMTAK dan IPTEK
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
5. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajar 9 tahun)
6. Meningkatkan Profesionalisme Personal

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Penelitian ini dimulai pada tanggal 14 Oktober 2020 sampai 26 November 2020 dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Pemanfaatan *Youtube* pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *COVID-19* di Kelas IIC Sekolah Dasar. Guru yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah Ibu IAD Guru kelas IIC. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah cara guru dalam memanfaatkan *Youtube* dalam pembelajaran dalam jaringan. *Youtube* digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara DARING.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi yang dilakukan saat diperolehnya izin penelitian. Data diperoleh saat guru memanfaatkan *Youtube* dan saat proses pembelajaran berlangsung. Selain data observasi yang dikumpulkan, data lainnya diperoleh dari wawancara semi terstruktur yang instrumennya telah peneliti siapkan serta pendokumentasian untuk

memperkuat data yang diperoleh selama masa penelitian yang berupa foto, video dan dokumen berupa RPP. Pendokumentasian dilakukan saat peneliti mengobservasi dan melakukan wawancara dengan informan. Data hasil temuan penelitian dipaparkan sebagai berikut:

4.2.1 Pemahaman Tentang *Youtube*

1. Penggunaan *Youtube*

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi, terlihat bahwa guru menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19*. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi I-IV terlihat guru IAD selalu menggunakan *Youtube*.

Mengenai penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru IAD untuk menggali lebih dalam mengenai penggunaan *Youtube*. Berkaitan dengan penggunaan tersebut guru IAD menyatakan bahwa:

“Penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran telah digunakan dari awal tahun ajaran, sekitar bulan juli 2020 saat pandemi dan melakukan pembelajaran dirumah masing-masing”.

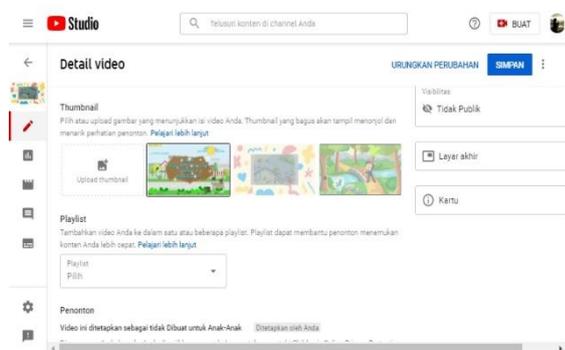
Selain menanyakan mengenai penggunaan *Youtube*, peneliti juga menanyakan alasan ibu IAD memilih *Youtube* daripada media lain. Beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya banyak sekali media yang dapat digunakan, hanya saja saat ini lebih tertarik menggunakan *Youtube* karena mungkin masih lebih paham menggunakan *Youtube*. Selain itu *Youtube* memiliki banyak kelebihan dan saya rasa cocok digunakan untuk kelas rendah”.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menemukan bahwa *Youtube* telah digunakan dari awal semester bulan juli 2020. Guru menggunakan *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan selama masa pandemi.

2. Fitur-Fitur *Youtube*

Peneliti melakukan pengamatan mengenai fitur-fitur *Youtube* yang digunakan oleh Ibu IAD saat menggunakan *Youtube*. Hasil observasi I-IV didapatkan bahwa ibu IAD selalu menggunakan fitur-fitur *Youtube* yaitu deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, *jadwal*, *Share Link*, dan layar akhir.



Gambar 4.1 Tangkapan layar guru menggunakan fitur *Youtube*

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada hari jumat, 16 Oktober 2020. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam fitur apa saja yang digunakan oleh Ibu IAD. Hasil wawancara yang diperoleh sebaagai berikut:

“Fitur yang digunakan ya thumbnail, deskripsi, layar akhir, playlist untuk mempermudah siswa, fitur share dan penjadwalan jadi bisa sekali unggah dan bisa di posting sesuai jadwalnya”

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa guru menggunakan beberapa fitur yang terdapat di *Youtube*. Pembelajaran dengan *Youtube* bisa dilakukan dimana saja selama masih terhubung dengan akses internet.

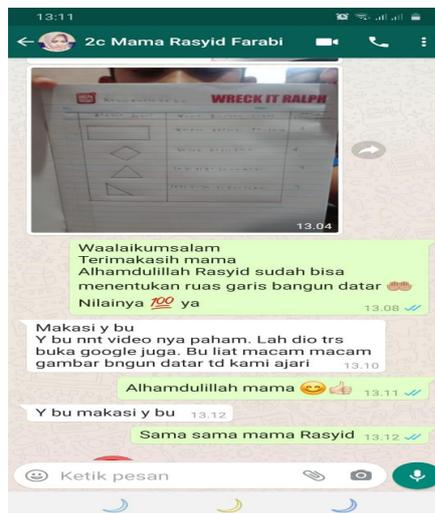
4.2.2 Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran DARING

1. Manfaat *Youtube*

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *Youtube* memiliki manfaat dalam proses pembelajaran DARING. Penyampaian materi bisa lebih mudah menggunakan video pembelajaran dan tidak terhalang oleh jarak atau waktu. *Youtube* mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Video pembelajaran yang dibuat oleh Ibu IAD mampu menarik perhatian peserta didik untuk belajar dirumah.

Untuk memperdalam hasil observasi yang telah peneliti lakukan, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu IAD kelas IIC. Hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“Dengan *Youtube* Ibu merasa sangat terbantu ya, karena tidak terlalu memakan banyak waktu. Membantu proses pembelajar DARING dan siswa juga cepat paham karena menggunakan video”



Gambar 4.3 respon orang tua peserta didik

Manfaat *Youtube* dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *Youtube* mampu membuat peserta didik lebih paham dengan materi yang disampaikan hal

ini terlihat dari beberapa orang tua yang mengirimkan gambar mengenai anaknya yang menguasai materi setelah melihat video pembelajaran yang tautannya dibagikan oleh guru.

2. Langkah-Langkah Penggunaan *Youtube*

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Oktober 2020, peneliti melihat langkah penggunaan *Youtube* yaitu dengan cara mengakses www.Youtube.com kemudian melakukan proses pengunggahan. Setelah pengunggahan selesai kemudian guru membagikan tautan video ke group *WhatsApp*.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu IAD. Hasil wawancara tersebut ialah:

“Penggunaan *Youtube* yang pertama buka *Youtube* diweb atau diaplikasi, selanjutnya menggunakan fitur, mengunggah video dan yang terakhir membagikannya ke group *WhatsApp*”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendokumentasian yang dilakukan oleh peneliti saat guru menggunakan *Youtube*.



Gambar 4.4 Guru menggunakan *Youtube*

3. Cara pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa cara yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *Youtube* pada proses pembelajaran dalam jaringan. Proses pembelajaran dimulai dari guru mengirimkan pesan ke *Group WhatsApp* kemudian menyampaikan materi apa yang akan dipelajari, instruksi materi untuk belajar dan selanjutnya guru mengirimkan tautan video yang ada di *Youtube* ke *Group WhatsApp* dan yang terakhir guru menyampaikan tugas untuk peserta didik.

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 27 oktober 2020. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ibu IAD kelas IIC.

“Langkah-langkah dalam proses pembelajaran disederhanakan dan disesuaikan dengan masa saat ini, dari persiapan sampai pelaksanaan. Perencanaan. Persiapan dari RPP, materi, kemudian video. Pelaksanaannya mengunggah video dan dibagikan ke siswa dan yang terakhir biasanya saya mengirimkan gambar yang berisi tugas untuk dikerjakan”

Adapun bentuk dalam mengirimkan tautan video dan tugas kedalam group *WhatsApp* sebagai berikut:



Gambar 4.2 Tangkapan layar saat guru mengirimkan pesan kedalam *Group WhatsApp*

4. Kendala dalam memanfaatkan *Youtube*

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 9 November 2020. Peneliti melihat pada proses pengunggahan video tiba-tiba terputus karena listrik padam dan WIFI mati, hal tersebut menghambat Ibu IAD dalam pengunggahan.

Hasil observasi diperkuat dengan adanya kegiatan wawancara kepada Ibu IAD. Wawancara dilaksanakan pada 10 November 2020. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan mengetahui lebih dalam mengenai kendala yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan *Youtube*. Adapun hasil wawancara bersama Ibu IAD adalah sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi yang pertama mengenai Kuota internet, kedua tidak bisa mengetahui respon secara langsung oleh siswa”

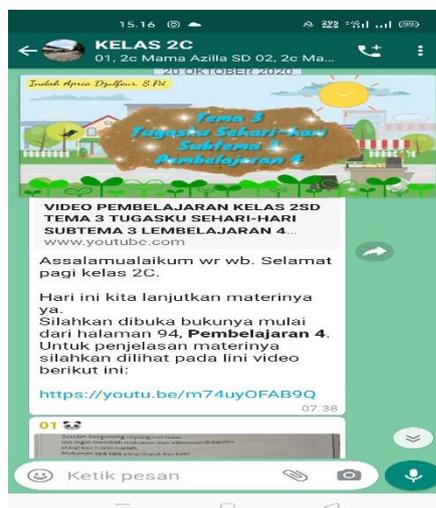
Pemanfaatan *Youtube* di SD Negeri 02/IV Kota Jambi memiliki beberapa kendala yaitu mengenai kuota internet bagi peserta didik dan guru, karena *Youtube* bukan merupakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau *e-learning*. Selanjutnya tidak bisa mengetahui respon secara langsung dengan peserta didik atau bertatap muka.

5. Solusi dalam mengatasi kendala dalam memanfaatkan *Youtube*

Peneliti melakukan pengamatan bahwa Ibu IAD tidak jarang menggunakan kuota internet pribadi guna memperlancar proses pengunggahan video. Untuk memperkuat hasil observasi maka dilakukan wawancara bersama Ibu IAD mengenai solusi yang diterapkan.

“Solusinya menggunakan paket sendiri dan untuk siswa bisa membuka tautan langsung di *WhatsApp*-nya. Untuk solusi tidak bisa mengetahui respon siswa yaitu dengan fitur komentar atau menyelenggarakan Live Streaming”

Adapun contoh solusi mengenai kuota internet bagi peserta didik dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 4.4 solusi membuka tautan secara langsung di *WhatsApp*

Solusi yang dapat diterapkan yaitu peserta didik dapat membuka tautan video *Youtube* di *group WhatsApp* tanpa beralih ke *Youtube* dan untuk solusi tidak bisa berinteraksi secara online yaitu guru bisa menggunakan fitur komentar dan fitur *live streaming* yang tersedia di *Youtube*.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan observasi dan wawancara yang telah diuraikan, maka dapat dilihat bahwa guru kelas IIC telah memanfaatkan *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan. Pemanfaat yang dilakukan oleh guru yaitu penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran yang berisikan video. Pemanfaat tersebut disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui *Youtube*. Pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan karena media pembelajaran merupakan

salah satu komponen dalam lima aspek pada proses belajar mengajar (Falahudin, 2014)

Youtube dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat tetap melaksanakan pembelajaran di rumah melalui *smartphone*. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan *Youtube*, maka guru telah melaksanakan kompetensi dalam memanfaatkan TIK. Pembelajaran dengan menerapkan perangkat digital (*online*) sejalan dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 Tahun 2007 mengenai kualifikasi dan kompetensi guru yang didalamnya berisikan tentang guru harus mampu memanfaatkan TIK. Selanjutnya Permendikbud nomor 68 Tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan computer yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi.

Youtube memiliki beberapa layanan fitur yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menggunakan *Youtube*. Fitur-fitur tersebut bisa dengan mudah dilakukan penyesuain dan beberapa fitur mampu memperindah tampilan video yang di unggah, dengan menggunakan *Youtube* pembelajaran akan lebih mudah terlaksana karena peserta didik hanya melihat video yang dibagikan melalui tautan *Youtube* dan kemudian diakses oleh peserta didik. Penggunaan *Youtube* juga bisa digunakan oleh peserta didik dimana saja dengan syarat terdapat akses jaringan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Istiyarti, 2014:64) bahwa pemanfaatan TIK berupa media merupakan keharusan yang harus dilakukan dalam menunjang kemajuan teknologi. Pemanfaatan TIK pada masa ini sangat diperlukan karena tuntutan perkembangan teknologi karena dengan memanfaatkan banyak kemudahan yang akan dirasakan. Seperti dengan memanfaatkan *Youtube* dalam

pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengakses kembali materi yang ada di *Youtube* untuk belajar secara mandiri.

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan November di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi menunjukkan cara yang dilakukan oleh guru kelas IIC dalam memanfaatkan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran dengan menggunakan *Youtube* merupakan upaya yang dilakukan oleh guru kelas IIC agar proses pembelajaran selama pandemi *COVID-19* masih tetap bisa terlaksana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru selalu menggunakan fitur-fitur yang ada di *Youtube* dalam pengunggah video. Fitur tersebut seperti deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, penjadwalan video, *Share Link* dan layar akhir.

Fitur deskripsi video digunakan oleh guru untuk mendeskripsikan video yang di unggah. Deskripsi video berguna untuk menemukan video dan memberikan keterangan kepada video yang *di unggah*. Fitur penyesuaian *Thumbnail* digunakan oleh guru untuk memberikan tampilan awal video yang menarik. Fitur ini digunakan dengan cara mengunggah gambar dan dijadikan tampilan awal. Fitur *playlist* digunakan guru untuk mengelompokan video berdasarkan tema agar peserta didik mudah menemukan video pembelajaran sesuai dengan tema yang telah dibuat dengan *playlist*. Fitur penjadwalan video digunakan oleh guru untuk menjadwalkan pengunggahan video, guru bisa mengunggah video kemudian melakukan penjadwalan melalui fitur ini. Selanjutnya Fitur *Share Link*, fitur ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membagikan tautan video yang berasal dari

Youtube untuk dikirimkan ke *Group WhatsApp* kelas dan yang terakhir yaitu fitur layar akhir fitur ini digunakan oleh guru untuk menetapkan tampilan akhir dalam video.

Setelah melakukan pengambilan data berupa observasi dan wawancara kepada guru kelas IIC maka diperoleh tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Guru melakukan persiapan sebelum menggunakan *Youtube* yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selanjutnya guru membuat video pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Guru membuat video pembelajaran dengan menggunakan animasi, suara, dan teks yang menarik agar peserta didik tidak mudah bosan. Persiapan selanjutnya yaitu koneksi internet yang terhubung di laptop atau *smartphone*.

2. Pelaksanaan

Guru mengunggah video pembelajaran di *Youtube* dengan cara mengakses www.Youtube.com selanjutnya guru menggunakan fitur-fitur berupa deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, playlist, penjadwalan video, *Share Link* dan layar akhir. Setelah itu guru membagikan tautan di *Group WhatsApp* kelas agar peserta didik dapat belajar melalui video tersebut. Dan pada tahap terakhir guru memberikan tugas kepada peserta didik melalui *WhatsApp* berupa foto.

Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu:

1. Kouta internet yang diberikan oleh pemerintah hanya bisa terpakai 5 GB setelah itu peserta didik tidak bisa menggunakan untuk mengakses *Youtube* dikarenakan *Youtube* tidak termasuk kedalam kategori *e-learning*.
2. Tidak bisa berinteraksi secara *online* antara guru dengan peserta didik

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala saat memanfaatkan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu:

1. Peserta didik dapat membuka tautan video di *Group WhatsApp* secara langsung tanpa berpindah ke aplikasi *Youtube* walaupun dengan kekurangan waktu yang diperlukan sedikit lebih lama tapi hal tersebut bisa untuk mengatasi pemakaian kuota internet karena *WhatsApp* termasuk kedalam kuota *e-learning*.
2. Tidak bisa berinteraksi secara online, bisa diatasi dengan fitur komentar yang ada di *Youtube*. Fitur ini bisa digunakan oleh peserta didik untuk berkomunikasi kepada guru mengenai video yang sedang ditonton atau dengan menggunakan fitur *live streaming*.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh melalui pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi *COVID-19* di kelas IIC sekolah dasar dapat diambil beberapa simpulan yaitu guru kelas IIC memanfaatkan beberapa fitur-fitur *Youtube* yaitu deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, *jadwal*, *Share Link*, dan layar akhir. Sementara itu fitur lainnya seperti *Live Streaming* dan yang lain guru belum pernah menggunakannya.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Pada tahapan persiapan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan selanjutnya guru membuat video pembelajaran sesuai dengan tujuan. Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan guru mengunggah video di *Youtube* Setelah itu guru membagikan tautan di *Group Whatsapp* kelas dan yang terakhir guru memberikan tugas melalui gambar yang dikirimkan di *Group Whatsapp* kelas.

Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu kuota internet dan Tidak bisa berinteraksi secara *online*. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu membuka tautan video di *Group WhatsApp* secara langsung tanpa berpindah ke aplikasi *Youtube* dan

untuk mengatasi tidak bisa berinteraksi secara langsung yaitu dengan cara menggunakan fitur komentar dan *Live Streaming* yang ada di *Youtube*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan guru mengenai pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran dalam jaringan di sekolah dasar. Peserta didik juga dapat menggunakan *Youtube* kapan saja dan dimana saja untuk belajar. Selain itu dapat dijadikan sebagai masukan dan saran bagi guru dalam menyediakan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan terkait pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan media pembelajaran.
2. Perlunya peningkatan dukungan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan TIK di sekolah, sehingga kesiapan pembelajaran dengan menggunakan *Youtube* dapat lebih dimaksimalkan.
3. Kepada penelitian lain untuk bisa lebih mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian ini sebab penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti, namun demikian penelitian ini bisa dijadikan acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R. D. (2018). *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan*. Universitas Muhammadiyah Tangerang, 446-452.
- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Daniel, S. J. (2020). *Education and the COVID-19 pandemic. Prospects*. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2017). *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 259-272.
- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan media dalam pembelajaran*. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.
- Handayani, M. (2020). *ANALISIS DESKRIPTIF FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN DARING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, D. A. U. (2020). *Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun*. 4(4), 861-872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Isman, M. (2017). *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring)*. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586-588.
- Khristiyanta, E. P. *Pemanfaatan Tik Untuk Pembelajaran*. *Kwangsan*, 2(1).
- Kuntarto, E., & Sugandi, S. (2018). *Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3 (2), 220-238
- Mahnun, N. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. *Pemikiran Islam*, 37(1), 27-35
- Mujianto, H. (2019). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar*. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135-159. www.journal.uniga.ac.id
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta
- Musarofah, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Qur'an dengan Output Youtube*.

- Pendidikan, M., & Indonesia, K. R. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Permendikbud. 2014. *Permendikbud No 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Guru Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Permendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disiase (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta : Mentri pendidikan dan kebudayaan
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Sari, L. (2020). *Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukamadinata, S. (2010). *Nana, Metode Penelitian Pendidikann*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryani, N. dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*.
- Tjanatjantia. Widika. (2013). *Sejarah Berdirinya Youtube _ Sejarah Dunia*. Retrieved from <https://canacantya.wordpress.com/sejarah/sejarah-berdirinya-Youtube>
- Yudhi, R., & Priana, S. (2017). *Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran*
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.Teritegrasi Tekhnologi Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017 ISBN 978-602-19411-2-6*.
- Zulyadaini, Z. (2017). *Perbandingan hasil belajar matematika model pembelajaran kooperatif tipe coop-coop dengan konvensional. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1), 153-158.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI**Pemanfaatan *Youtube* Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *COVID-19* Di Kelas IIC Sekolah Dasar****Tempat** : SD Negeri 02/IV Jambi**Nama** : Indah Apria Dzulfour, S.Pd**NIP** : 199704052019032004**Jabatan** : Guru Kelas IIC**Materi** : Tugasku Sebagai Umat Beragama

No	Aspek yang diamati	Indikator Pemanfaatan	Deskripsi
1.	Pemahaman Tentang Youtube	Penggunaan Youtube	guru menggunakan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran pada masa Pandemi <i>Covid-19</i> .
		Fitur-Fitur Youtube	fitur-fitur <i>Youtube</i> yaitu deskripsi video, penyesuaian <i>Thumbnail</i> , playlist, jadwal, <i>Share Link</i> , dan layar akhir
2.	Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran	Manfaat Youtube	Penyampaian materi bisa lebih mudah menggunakan video pembelajaran dan tidak terhalang oleh jarak atau waktu. <i>Youtube</i> mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
		Langkah-Langkah Penggunaan Youtube	langkah penggunaan <i>Youtube</i> yaitu dengan cara mengakses

			www.Youtube.com kemudian melakukan proses pengunggahan. Setelah pengunggahan selesai kemudian guru membagikan tautan video ke group <i>WhatsApp</i> .
		Cara Pemanfaatan Youtube	Proses pembelajaran dimulai dari guru mengirimkan pesan ke <i>Group WhatsApp</i> kemudian menyampaikan materi apa yang akan dipelajari, instruksi materi untuk belajar dan selanjutnya guru mengirimkan tautan video yang ada di <i>Youtube</i> ke <i>Group WhatsApp</i> dan yang terakhir guru menyampaikan tugas untuk peserta didik.
		Kendala dalam Memanfaatkan	Peneliti melihat pada proses pengunggahan video tiba-tiba terputus karena listrik padam dan WIFI mati,
		Solusi dalam mengatasi kendala	menggunakan kuota internet pribadi guna memperlancar proses pengunggahan video

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA**Pemanfaatan *Youtube* Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *COVID-19* Di Kelas IIC Sekolah Dasar****Nama : Indah Apria Dzulfour, S.Pd****NIP : 199704052019032004****Jabatan : Guru Kelas IIC**

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Sudah berapa lama Ibu menggunakan Youtube dalam pembelajaran dalam jaringan?	Sudah dari bulan juli 2020
2.	Apa alasan Ibu memilih Youtube sebagai tempat dalam mengunggah video pembelajaran?	Sebenarnya banyak sekali media yang dapat digunakan, hanya saja saat ini lebih tertarik menggunakan <i>Youtube</i> karena mungkin masih lebih paham menggunakan <i>Youtube</i> . Selain itu <i>Youtube</i> memiliki banyak kelebihan dan saya rasa cocok digunakan untuk kelas rendah
3.	Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya Youtube?	Ya sangat terbantu sekali terutama proses pembelajaran daring
4.	Apakah menurut Ibu fitur-fitur yang tersedia dalam Youtube mudah untuk digunakan?contohnya?	Salah satu alasan menggunakan youtube itu karena fitur-fiturnya mudah digunakan dan selama ini sudah biasa menggunakan itu jadi

		mudah Mulai dari upload video, thumbnail dll
5.	Manfaat seperti apa yang Ibu dapatkan ketika mengajar menggunakan Youtube?	Membantu menyampaikan materi
6.	Bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan Youtube pada pembelajaran dalam jaringan?	1.membuat video 2.upload video 3.mengcopy link 4. membuka pembelajaran melalui group whatsapp 5. membagikan link tautan 6.membagikan lembar tugas
7.	Apa saja yang harus diperhatikan oleh Ibu dalam membuat video pembelajaran yang akan di unggah di Youtube?	Durasi video tidak terlalu panjang , harus menarik, jelas dan mudah dipahami.
8.	Menurut Ibu apa saja kelebihan Youtube ?	Kelebihannya yaitu dapat melakukan pendjadwalan penguploadan video, banyak fitur yang dapat dimanfaatkan, dan mudah digunakan.
9.	Menurut Ibu apa saja kekurangan Youtube?	Tidak bisa berinteraksi langsung atau bertatap muka secara online.
10.	Menurut Ibu apakah ada kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan Youtube?	Kendala yang dihadapi yaitu kuota internet bagi peserta didik, kemudian tidak bisa bertatap muka secara online.

11.	Menurut Ibu bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat memanfaatkan Youtube?	Solusinya peserta didik dapat membuka tautan video di group whatsapp tanpa berpindah aplikasi walaupun dengan durasi yang diperlukan cukup relative lama, kemudian solusi untuk yang bertatap muka ya hanya bisa lewat aplikasi lain,
12.	Apakah fasilitas yang ada di sekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan Youtube?	Cukup mendukung karena di SD ini sudah terdapat WIFI guna menunjang pembelajaran menggunakan jaringan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 02/IV Kota Jambi
 Kelas / Semester : 2C / 1
 Tema : 3 (Tugasku Sehari-hari)
 Sub Tema : 3 (Tugasku Sebagai Umat Beragama)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui bimbingan guru dari media Daring, setelah mengamati pecahan mata uang siswa mampu menentukan nilai kelompok mata uang.
2. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mampu menghitung nilai tukar sekelompok pecahan uang dengan sekelompok pecahan uang lain yang setara
3. Melalui bimbingan guru dari media Daring, setelah menyimak kegiatan “tolong menolong” siswa mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan kehidupan budaya
4. Melalui bimbingan guru dari media Daring, setelah mengamati gambar kegiatan “tolong menolong” dan isi teks, siswa mampu menemukan makna kosakata yang berkaitan dengan kehidupan budaya
5. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah menggambar imajinatif
6. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mampu membuat gambar imajinatif sesuai dengan langkah-langkah yang benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group WA (**Orientasi**)
- Mengaitkan materi Sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (**Apersepsi**)
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (**Motivasi**)

Inti

- Siswa menyimak tayangan kegiatan “tolong menolong” melalui video pembelajaran yang ada di YouTube. Siswa diberi kesempatan mengamati dan menganalisis gambar secara cermat .
- Siswa mengamati teks bacaan.
- Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.
- Siswa dibimbing untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya.
- Siswa diminta menulis pertanyaannya kemudian secara bergantian siswa mengajukan pertanyaan.
- Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa dan membahasnya
- Siswa melakukan diskusi mendeskripsikan gambar dan membuat cerita berdasarkan gambar.
- Siswa menemukan kosakata dari teks dan cerita yang dibuat siswa.
- Siswa dikenalkan dengan berbagai pecahan uang logam asli dan cara menghitungnya.
- Siswa melakukan perhitungan sederhana terlebih dahulu, kemudian ditingkatkan.
- Setelah memahami semua cara menghitung pecahan uang, siswa menjawab soal pada buku siswa.
- Siswa menyimak video pembelajaran langkah membuat gambar imajinasi.
- Siswa dibimbing untuk menggambar imajinasi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Dengan bantuan orang tuanya, siswa menukar sekelompok pecahan uang yang setara.

Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.

- Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya
- Guru memberikan penguatan, tindak lanjut dan menyampaikan pembelajaran berikutnya

Refleksi dan Konfirmasi

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

ASSESSMENT (Penilaian)

Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

Mengetahui
Kepala Sekolah,



ERNILAWATI, S.Pd
NIP.19610625 198101 2 002

Guru Kelas 2



INDAH APRIA DZULFOUR, S.Pd
NIP 19970405 201903 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 02/IV Kota Jambi
Kelas / Semester	: 2C /1
Tema	: 3 (Tugasku Sehari-hari)
Sub Tema	: 3 (Tugasku Sebagai Umat Beragama)
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 1 Hari
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui bimbingan guru dari media **Daring**, siswa dapat melakukan gerakan melempar dan menangkap bola
2. Melalui bimbingan guru dari media **Daring**, siswa dapat memahami isi teks tentang kehidupan sosial
3. Melalui bimbingan guru dari media **Daring**, siswa dapat menemukan makna kosakata yang berkaitan dengan kehidupan budaya
4. Melalui bimbingan guru dari media **Daring**, siswa dapat mengelompokkan perbedaan individu berdasarkan agama di sekolah

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group WA (**Orientasi**)
- Mengaitkan materi Sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (**Apersepsi**)
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (**Motivasi**)

Inti

- Siswa menyimak penjelasan tentang cara melempar dan menangkap bola melalui video pembelajaran di YouTube.
- Siswa mempraktikkan kegiatan melempar dan menangkap bola.
- Siswa membaca cerita persahabatan yang berlainan agama.
- Siswa mendengarkan penjelasan mengenai macam-macam agama yang diakui di Indonesia melalui video pembelajaran.
- Siswa berdiskusi tentang sikap kepada teman yang berbeda agama.
- Siswa menemukan cara yang baik dalam bersikap kepada teman yang berbeda agama.
- Siswa menuliskan agama yang dianut teman sekelas dalam bentuk tabel.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Dengan bantuan orang tuanya, siswa menceritakan pengalaman berteman dengan teman yang berlainan agama

Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.
- Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya
- Guru memberikan penguatan, tindak lanjut dan menyampaikan pembelajaran berikutnya

Refleksi dan Konfirmasi

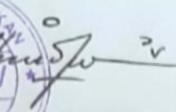
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

ASSESSMENT (Penilaian)

Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

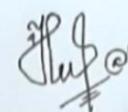
Mengetahui

Kepala Sekolah,



ERNILAWATI, S.Pd
NIP 19610625 198101 2 002

Guru Kelas 2


INDAH APRIA DZULFOUR, S.Pd
NIP 19970405 201903 2 004

Lampiran 4

Dokumentasi Channel Youtube Guru kelas IIC



Upload



VIDEO
PEMBELAJARAN KEL...
24 x ditonton · 4 hari yang lalu



VIDEO
PEMBELAJARAN KEL...
42 x ditonton · 6 hari yang lalu



VIDEO
PEMBELAJARAN KEL...
13 x ditonton · 1 minggu yan...

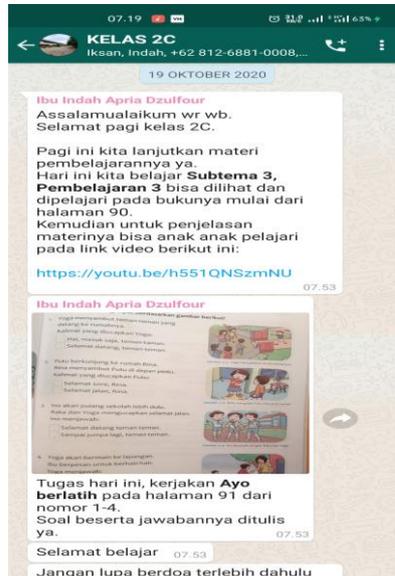


VIDEO
PEMBELAJARAN KEL...
24 x ditonton · 2 minggu yan...

Channel Youtube Guru kelas IIC

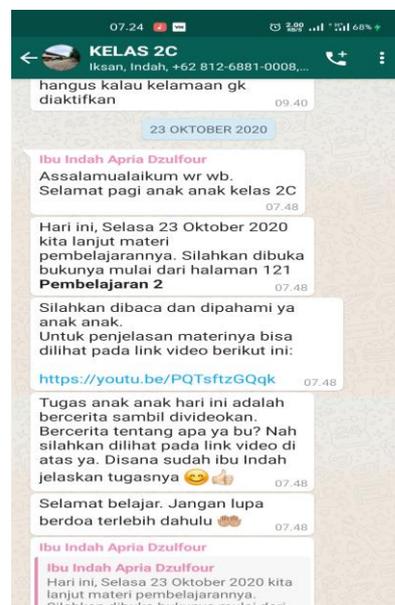
Lampiran 5

Dokumentasi Tangkapan Layar Pengiriman Tautan Youtube



Pengiriman Tautan melalui Group WhatsApp

tanggal 19 Oktober 2020

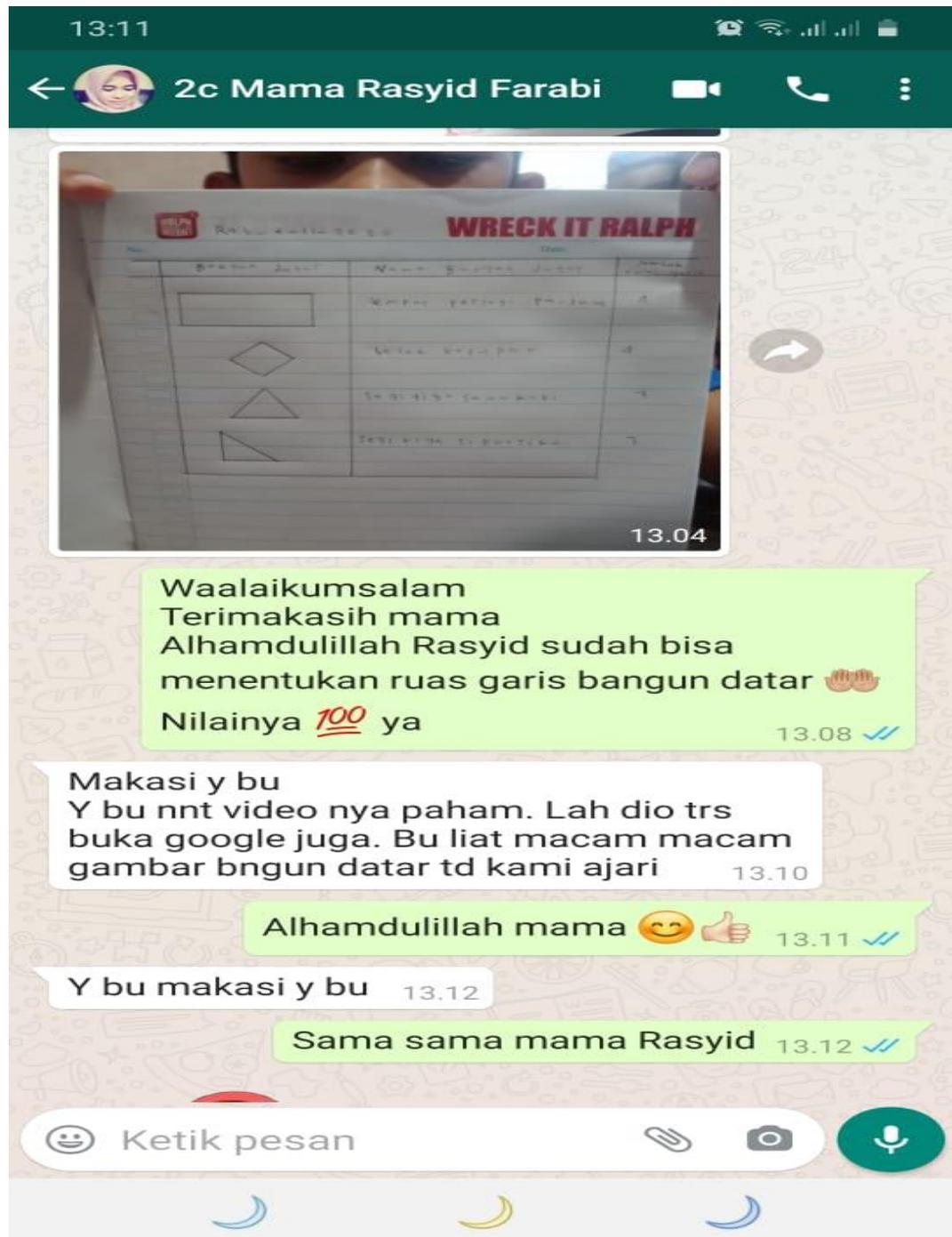


Pengiriman Tautan melalui Group WhatsApp

tanggal 23 Oktober 2020

Lampiran 6

Dokumentasi Respon Orang Tua Peserta Didik



Respon Orang Tua Peserta Didik

Lampiran 7

Dokumentasi Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Guru Kelas IIC

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

1699/SK/DAN-PT/Akred/S/VII/2018 TGL. 2018-07-09 TERAKREDITASI A
ALAMAT: KAMPUS UNJA TERATAI, JLN. GADJAH MADA, MUARA BULIAN, BATANGHARI, JAMBI 36612
TELEPAKS. 0743-21396,

Nomor : 263/ UN21.3.3.2/PG/2020
Hal : Izin Penelitian

Oktober 2020

Yth. Kepala SD Negeri 02/IV Kota Jambi
Jambi

Dengan hormat,
Dengan ini disampaikan kepada Bapak, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama :

Nama : Tri Yudha Setiawan
NIM : AID117101
Program Studi : PGSD
Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas II Sekolah Dasar"

Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Arsil, M.Pd
2. Silvina Noviyanti, S.Pd., M.Pd

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober s.d 19 Nopember 2020.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si
NIP. 196311081988061001

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KOTA JAMBI
SEKOLAH DASAR NEGERI 02/IV
KECAMATAN PASAR JAMBI
KOTA JAMBI

Jl. M.Husni Thamrin RT.06 Kec. Pasar Jambi NSS.101106004001 NPSN : 10504893 Kode Pos: 36112

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 800/ 227/ SDN2/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 02/IV Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRI YUDHA SETIAWAN
NIM : A1D117101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Jambi

Telah melaksanakan Penelitian **“Pemanfaatan Youtube pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Kelas IIC Sekolah Dasar”** di Sekolah Dasar Negeri 02/IV Kota Jambi pada tanggal 14 Oktober s.d 26 November 2020.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA SEKOLAH
SDN 02/IV KOTA JAMBI


ERNILYATI, S.Pd
NIP. 19630625 198101 2 002

Lampiran 10

Cek Plagiat Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Wednesday, December 30, 2020

Statistics: 670 words Plagiarized / 7258 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah **Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)** merupakan virus yang melanda wuhan,cina yang diakibatkan oleh **Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2**. Seseorang yang terkena Infeksi COVID-19 akan memiliki **tanda dan gejala umum** seperti demam, batuk dan sesak nafas. Virus ini tergolong dalam penyakit menular maka dari itu tingkat **penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)** terjadi sangat cepat. Salah satu cara untuk memutuskan rantai **penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)** yaitu dengan mengeluarkan kebijakan dan tindakan yang bisa mengurangi terjadinya infeksi kepada orang banyak.

RIWAYAT HIDUP



Tri Yudha Setiawan dilahirkan di Sungai Bulian pada tanggal 29 April 1999. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Eka Purnama dan Ibu Sumi Ratna Dewi. Tri Yudha Setiawan menempuh pendidikan dasar di Sungai Bulian, Kabupaten Merangin. Ia menamatkannya di SDN 269 Sungai Bulian. Pendidikan menengah pertama dan menengah keatas ditempuh di Kabupaten Tebo. Ia menamatkannya di SMPN 14 Kabupaten Tebo. Pendidikan menengah atas ditamatkan di SMAN 14 Kabupaten Tebo pada tahun 2017, Ia juga memperoleh penghargaan sebagai siswa berprestasi di SMAN 14 Kabupaten Tebo selain itu ia juga memperoleh penghargaan sebagai Bujang Tebo Harapan 1 pada Tahun 2014.

Pada tahun 2017, ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan pilihan untuk menggapai cita-cita sebagai Guru Sekolah Dasar.

Ia aktif melakukan kegiatan organisasi selama menempuh pendidikan di pendidikan guru sekolah dasar. Organisasi yang pernah ia ikuti ialah Ikatan Mahasiswa serta mengikuti organisasi Pramuka. Selain itu ia juga memperoleh penghargaan sebagai Wakil II Duta Kampus PGSD pada Tahun 2019.